

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan ekstrak bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) sebagai pewarna alami pengganti eosin pada metode pewarnaan *Diff-Quick* terhadap sediaan sitologi mukosa mulut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak bunga kembang sepatu dapat digunakan sebagai pewarna alami pengganti eosin pada metode pewarnaan *Diff-Quick*. Variasi konsentrasi ekstrak memengaruhi kualitas hasil pewarnaan yang dihasilkan.
2. Hasil pengamatan mikroskopis menunjukkan bahwa konsentrasi 70% menghasilkan kualitas pewarnaan terbaik dengan inti dan sitoplasma sel yang tampak jelas dan kontras, sedangkan konsentrasi 60% dan 50% menghasilkan kualitas pewarnaan yang lebih rendah.
3. Berdasarkan hasil uji Kruskal-Wallis diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,016 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan kualitas pewarnaan antar kelompok perlakuan. Hasil uji lanjut Mann-Whitney U menunjukkan bahwa perbedaan bermakna hanya terdapat pada perbandingan kontrol dengan EBKS 50% ($p = 0,018$) dan EBKS 70% dengan EBKS 50% ($p = 0,009$), sedangkan perbandingan kelompok lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$).
4. Ekstrak bunga kembang sepatu konsentrasi 70% merupakan konsentrasi yang paling optimal sebagai pewarna alami alternatif pengganti eosin pada

metode pewarnaan *Diff-Quick* karena menghasilkan kualitas pewarnaan yang setara dengan kelompok control.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi konsentrasi ekstrak bunga kembang sepatu yang lebih beragam untuk menentukan konsentrasi optimum yang menghasilkan kualitas pewarnaan terbaik.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai stabilitas dan daya simpan ekstrak bunga kembang sepatu untuk mengetahui ketahanannya sebagai bahan pewarna alami.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan ekstrak bunga kembang sepatu pada berbagai metode pewarnaan sitologi untuk mengetahui efektivitasnya sebagai alternatif pewarna sintetis.